



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE  
AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP  
MANAJEMEN LABA ( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2009 – 2011 )**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : BRENDA SELIANG**

**NIM : 125080687**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : BRENDA SELIANG  
NIM : 125080687  
JURUSAN : S1/AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI: AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP  
TERHADAP MANAJEMEN LABA ( STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2011 )

Jakarta, 9 Juli 2013

Pembimbing

Drs. Primsa Bangun, M.M.,Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

- (A) Brenda Seliang (125080687)
- (B) PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP MANAJEMEN LABA ( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2011
- (C) viii + 76 hlm; 2013; Tabel 12 ; Gambar 5 ; Lampiran 2
- (D) Akuntansi Manajemen
- (E) Tujuan Penelitian ini adalah untuk mencari bukti empiris yang mendukung dugaan bahwa proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011, serta memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah model regresi linier berganda. Oleh karenanya, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan sejumlah pengujian asumsi klasik. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh pada manajemen laba. Secara parsial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada manajemen laba, sedangkan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba.
- (F) Daftar Pustaka 47 (1983 – 2012)

(G) Drs. Primsa Bangun, M.M., Ak

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Brenda Seliang  
Tempat / Tanggal Lahir : Tamako, 22 Oktober 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen  
Alamat : Central Park Residences Tower Adaline  
Unit A.38-02 Jakarta Barat 11470  
Telepon : 081340331111

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN :**

2008 – 2013 : Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi,  
Jurusan S1 Akuntansi, Jakarta  
2004 – 2007 : SMA Katolik Rex Mundi Manado  
2003 – 2004 : SMP Kristen Eben Haezar 1 Manado  
2001 – 2003 : SMP Negeri 1 Tamako  
1995 - 2001 : SD Negeri 1 Tamako  
1994 - 1995 : TK Eklesia Bait'el Tamako

Jakarta, 9 Juli 2013

(Brenda Seliang)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : BRENDA SELIANG

NIM : 125080687

JURUSAN : S1/AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI: AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP  
TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2011)

TANGGAL : 31 JULI 2013

KETUA PENGUJI

(Drs. Malem ukur Tarigan, M.M., Ak.)

TANGGAL : 31 JULI 2013

ANGGOTA PENGUJI

(Drs. Primsa Bangun, M.M., Ak.)

TANGGAL : 31 JULI 2013

ANGGOTA PENGUJI

(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA.)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA ( STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2011” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Primsa Bangun, M.M., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dan saran-saran, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

3. Ibu Sriwahyuni, S.E, M.Si., Ak., selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh staf dan dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa kuliah sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian ini.
5. Papa Antje Seliang dan Mama Debie Keli serta Cici Nancy, Cici Elke, Koko Robin dan segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.
6. Teman-teman khususnya Handoko Go, Marlon Mondong, Handoyo Go, Williamto Siwu, Claudia Moksidy, dan Jeffrey Susanto serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak khususnya mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 9 Juli 2013

Penulis,

( Brenda Seliang )



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I.     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II     KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Landasan Teori .....	10
1. Manajemen Laba .....	10
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	13
3. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	16

4. Ukuran Perusahaan .....	20
5. Kualitas Audit.....	20
6. Spesialisasi Industri KAP .....	21
7. Ukuran KAP .....	22
8. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba .....	23
9. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	23
10. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	24
11. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba.....	24
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	27
D. Hipotesis .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	30
B. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	30
C. Operasional Variabel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Pengolahan Data .....	34
F. Teknik Pengujian hipotesis .....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Analisis dan Pembahasan .....	43
1. Statistik Deskriptif .....	43
2. Pengujian Asumsi Klasik Regresi .....	46
3. Uji Hipotesis .....	55
C. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu .....	70

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan dan Saran .....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1.	Hasil Seleksi Sampel .....	41
Tabel 4.2.	Daftar Perusahaan Sampel .....	42
Tabel 4.3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....	49
Tabel 4.5.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Autokorelasi dengan Durbin Watson .....	54
Tabel 4.8.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.9.	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4.10.	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Parsial/Uji t)..... .....	62
Tabel 4.11.	Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F/Anova) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan Grafik <i>Probability-Plot</i> .....	48
Gambar 4.2	Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.....	55
Gambar 4.3	Diagram Uji $R^2$ .....	61
Gambar 4.4	Diagram Pengujian Hipotesis 1 sampai dengan Hipotesis 5 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Input Data SPSS

Lampiran 2 : Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Setiap perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan pada akhir periode berjalan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan karena memuat berbagai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja manajemen, dan arus kas perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk menginformasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberi informasi yang memadai kepada para investor dan kreditor dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu juga, laporan keuangan diharapkan dapat menunjukkan seberapa baik kinerja manajemen perusahaan yang nantinya dapat digunakan dalam proses evaluasi manajemen perusahaan.

Hal yang paling utama dan umumnya pertama kali dilihat dalam sebuah laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba pada umumnya digunakan sebagai tolok ukur kinerja perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat dari jumlah laba yang diperoleh, hal ini dapat mendorong timbulnya perilaku yang menyimpang dari pihak manajemen perusahaan terkait dengan laba. Salah satu bentuk penyimpangan tersebut adalah praktik manajemen laba (*earnings management*).

Belum ada definisi yang pasti dan jelas mengenai *earnings management*. *Earnings management* merupakan sebuah *earnings manipulation*, baik hal tersebut berada di dalam ataupun di luar batas *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)* (Dechow, *et al.* 1996 dalam Widyaningdyah, 2001). Manajemen laba merupakan usaha pihak manajer yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajer (Muetia, 2004).

Menurut Healy dan Wahlen (1998) dalam Midaistuty dan Manhfoedz (2003 : 177), manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar kinerja perusahaan dengan tujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (*shareholders*) atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang berdasarkan angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Scott (2003) mengemukakan bahwa manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Meskipun secara prinsip, praktek manajemen laba ini tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun adanya praktek ini dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan eksternal dan menghalangi kompetensi aliran modal di pasar modal. Praktek ini juga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen laba juga merupakan hal yang merugikan investor karena



mereka tidak akan mendapat informasi yang benar mengenai posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, (Nuryaman, 2009 : 90) mengemukakan bahwa untuk mengatasi masalah ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Good corporate governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola perusahaan dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan yang tujuan akhirnya untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (Monk dan Minow, 2001 dalam Nuryaman, 2009 : 94).

Penelitian mengenai mekanisme *good corporate governance* yang mempengaruhi manajemen laba telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil penelitian yang beragam. Penelitian Siregar dan Utama (2005) dan Nuryaman (2008) yang menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Palestin (2006) yang menunjukkan bahwa komisaris independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Ujiyantho dan Bambang (2007) juga melakukan penelitian dengan cara menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari proporsi kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen

berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan dianggap sangat sensitif terhadap perilaku pelaporan laba. Perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholder*-nya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini mendorong manajemen untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Perilaku manajer tersebut kemudian akan berdampak pada praktik manajemen laba. Perusahaan sedang dan besar, tidak terbukti lebih agresif dalam melakukan manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif, baik untuk menghindari *earnings losses* maupun *earnings decreases*. Semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menurunkan praktik manajemen laba, karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sri Handayani dan Agustono, 2009) .

Selanjutnya, dalam kenyataan terjadi berbagai kasus kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang akhirnya melibatkan auditor suatu Kantor Akuntan Publik, sehingga menyebabkan menurunnya kepercayaan publik dan masyarakat mulai mempertanyakan kualitas hasil audit yang diberikan oleh kantor akuntan tersebut. Hasil penelitian Veronica dan Bachtiar (2005), dan Chen *et al* (2006) (dalam Novianti, Sutrisno, dan Irianto (2012: 2)) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *misstated* laporan keuangan. Hal ini berarti terjadinya peluang kecurangan laporan keuangan diakibatkan karena kualitas audit yang diberikan rendah. Kualitas audit

dapat diproksikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik yang terdiri dari *Big Four* dan *Non-Big Four*. Menurut De Angelo (1981) (dalam Wibowo dan Rossieta, 2009: 11) berpendapat bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil audit KAP *Big 4* dinilai lebih berkualitas sehingga menyebabkan makin kecilnya kecurangan yang mungkin timbul seperti manajemen laba.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penelitian ini diberi judul pengaruh proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa informasi laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan sangat berpengaruh bagi para investor. Tetapi pada keadaan sekarang, jumlah laba yang terdapat di laporan keuangan mudah sekali digunakan manajemen perusahaan untuk memanipulasi angka laba agar laporan keuangan dapat terlihat cantik.

Banyak penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Tetapi muncul ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel independen merupakan nilai seberapa besar dan kecilnya perusahaan tersebut. Sedangkan mekanisme GCG adalah suatu mekanisme yang diperlukan untuk mengendalikan perilaku pengelola

perusahaan agar bertindak tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan pemilik perusahaan. Selanjutnya dalam hal reputasi auditor yang diproksikan dengan ukuran KAP dinilai bahwa hasil audit KAP *Big 4* dinilai lebih berkualitas dikarenakan KAP *Big 4* lebih memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan dengan KAP *Non-Big 4*, sehingga diperkirakan makin tinggi reputasi KAP akan makin menurunkan kemungkinan terjadinya manajemen laba.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya pembahasan mengenai manajemen laba dan keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti, maka peneliti hanya mengukur pengaruh proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2009-2011.

### **D. Perumusan Masalah**

Dengan demikian secara ringkas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris yang mendukung dugaan bahwa proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi aspek ilmu akuntansi terutama dalam proses pengembangan pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen khususnya manajemen laba.

#### b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi (1) pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas perusahaan dengan bertindak selaras untuk mengurangi praktik manajemen laba, (2) para pemegang saham, investor dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam mengetahui isu-isu baru yang beredar tentang praktik manajemen laba agar lebih bijaksana dalam mengambil keputusan bisnis, (3) bagi pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, penelitian ini diharapkan bermanfaat

untuk lebih memperhatikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan kaitannya dengan manajemen laba yang dilakukan. (4) peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai praktik manajemen laba dan *corporate governance*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan penelitian ini mengarah pada sasaran dan memberikan gambaran yang sistematis serta mempermudah pembahasan dan pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini dibahas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Landasan teori berisi kerangka teori yang berisi teori-teori dasar mengenai manajemen laba, *good corporate governance* dan proksinya, mekanisme *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan ukuran KAP serta penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran berisi proses dilakukannya penelitian

ini yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Bagian akhir bab ini berisi hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan gambaran umum variabel penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian secara singkat dan saran yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A., Deo, H. and Irvine, H. (2008), 'What Lies Beneath? Financial Reporting and Corporate Governance in Australian Banks', *Asian Review of Accounting*, Vol. 16, Iss: 1, pp.4 – 20\
- Arya, Pradipta. (2011). *Analisis Pengaruh dari Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*.13.(2).hal.93-106
- Bahaudin, Ahmad Arif dan Wijayanti, Provita (2011). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Sosial Ekonomi*, Volume 7 Nomor 1, h.86-101
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> edition. London : Thomson Learning
- Boediono, Gideon SB. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005: 172-195
- Calder, Alan (2008). *Corporate Governance: A Practical Guide to the Legal Frameworks and International Codes of Practice*. London and Philadelphia: Kogan Page
- Dahlan, M. (2009). Analisis Hubungan Antara Kualitas Audit Dengan Diskresioneri. Akrual dan Kebebasan Auditor. *Working Paper in Accounting and Finance*.
- Efraim Ferdinan Giri. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 13*.
- Fama, Eugene. F, dan Michael C. Jensen. (1983). "Separation of Ownership and Control". *Journal of Law and Economics*. Vol.26, pp.301-328
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Julia; Carmel Meiden dan Rudolf Lumban Tobing. (2005). Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo



- Handayani, Sri dan Agustono Dwi Rachadi. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.11, No.1, April 2009: 33-56
- Herawaty, Vinola. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak
- Herni dan Susanto, Yulius Kurnia. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktek Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Industri Yang Listing di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 23, No 3, 302-314.
- I Putu Sugiarta Sanjaya. (2008). Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 11, No. 1: 97-116
- Komarudin, Achmad dan Imam Subekti. (2007). Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar*, 26-28 Juli 2007
- Kusuma, Handri. (2006). "Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi : Bukti Empiris dari Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 8, No.1, h.1-12
- Meutia, Intan. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 3, h. 333-350
- Midiastuty,P.P. dan M. Machfoedz. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*, 16-17 Oktober 2003: 176-199
- Moses, O. D. (1987). Income Smoothing and Incentive: Empirical Tests Using Accounting Changes. *The Accounting Review*, 62 (2), 358-377
- Mulford, Charless W. dan Eugene E. Comiskey (2010). Deteksi Kecurangan Akuntansi The Financial Numbers Game. Penerjemah Aurolla S. Harahap, dan Yudith D. Anggraeni. Jakarta: PPM Manajemen
- Muliati, (2011), "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", Universitas Udayana. Denpasar.
- Nasser, Ety. (2008). "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening". *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.8, No. 1, April 2008: 1-27

- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. (2007). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007
- Novianti, Nurlita, Sutrisno dan Irianto. (2012). Tenur Kantor Akuntan Publik, Tenur Partner Audit, Auditor Spesialisasi Industri, dan Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi 15*
- Nuryaman. (2009). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 6. No.1.hal.89 – 113
- Palestin, Shatila Halima. (2006). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba* (Studi Empiris di PT. Bursa Efek Indonesia). <http://prints.undip.ac.id/8045/>
- Pamudji, Sugeng. Trihartati, Aprillya. (2009). Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi dan Auditing. *Jurnal UNDIP Vol 6, No 1*
- Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang akuntan publik dan KAP
- Pradipta, Arya. (2011). Analisis Pengaruh dari Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.13, No.2, Agustus 2011: 93-106
- Priyatno, Dwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Priyatno,Dwi (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mediakom
- Scott, R.W. (2003). *Financial Accounting Theory 2<sup>nd</sup>* Ed. New Jersey: Prentice Hall
- Setiawan, Liswan dan dan Fitriany (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *SNA XIV Aceh*
- Siallagan, Hamonagan & Mas'ud Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus
- Siregar, Sylvia Veronica N.P dan Siddharta Utama. (2005). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII

Sudharmono, Johny (2004). *Be good governance company: Panduan praktis bagi BUMN untuk menjadi good corporate governance dan mengelolanya berdasarkan suara hati*. Jakarta: Penerbit Alex Media Komputindo

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Ujiyantho, Arief dan Bambang Agus Pramuka. (2007). Mekanisme Good Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007

Veronica N.P. Silvia dan Yanivi S. Bachtiar. (2005). *Good Corporate Governance, Information Asymmetry and Earnings Management*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali, 2-3 Desember.

Wardhani, Ratna, (2006). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firm). *Makalah SNA IX, Padang*

Wardhani, Ratna. (2008). "Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance". *SNA Pontianak*

Welvin, Guna dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 No.1, April 2010:53-68

Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit–Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Simposium Nasional Akuntansi 12*.

Widyaningdyah A.U. (2001). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 2. hal 89-101

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Zhou, Jian dan Ken Y Chen.(2006). Audit Committee, Board Characteristic and Earnings Management by Commercial Banks.